DJPb
Indonesian Treasury

BULETIN INVESTASI, KEUANGAN, DAN EKONOMI

April
Dwiminggu II 2023

HIGHLIGHTS

- Tren Dedolarisasi (Part 1)
- BI: Kenaikan Suku Bunga BI Cukup Mengendalikan Inflasi di Indonesia
- IHSG ditutup melemah pada Akhir April 2023
- BI dan Bank of Korea Sepakai Penggunaan Mata Uang Lokal

Tren Dedolarisation – Part 1
(BRICS dan Dampak Makro)

Dominasi mata uang USD terhadap mata uang negara-negara lain termasuk mata uang Rupiah sangat begitu kuat sejak Bretton Woods 1944. Walaupun sistem Bretton Woods 1970 telah berakhir, namun warisan atas keberadaan mata uang USD yang secara politik dan ekonomi telah memberikan ruang dominasi untuk USD dalam pusat sistem keuangan dunia. USD telah secara struktur menggantikan Gold standard yang selama ini digunakan sebelumnya berlaku untuk transaksi antar negara. Dominasi USD tentunya juga menimbulkan ketergantungan kebutuhan USD untuk cadangan dan alat bayar transaksi antar negara semakin meningkat. Ketergantungan tersebut juga semakin diperparah dengan kebijakan The Fed dengan melakukan penerbitan (printing) USD lebih banyak serta perubahan suku bunga yang fluktuatif. Kombinasi berbagai kondisi ini telah membawa berbagai kemelut keuangan dan moneter di berbagai negara dunia ketiga, termasuk timbulnya krisis moneter. Ketergantungan dan berbagai masalah keuangan dan moneter yang timbul selama ini, upaya berbagai negara atau individu untuk mengurangi transaksi dengan mengurangi USD sebagai alat tukar perdagangan. Salah satu upaya untuk mengurangi ketergantungan yang saat ini menjadi ***spotlight*** adalah BRICS. Keberadaan aliansi BRICS (Brazil, Russia, India, China, South Africa) yang dimulai pada tahun 2006 dengan tujuan awal kerja sama adalah untuk pembentukan Bank Cadangan dengan nilai *reserved* mencapai USD200 miliar atau setara Rp3.000 triliun. Perkembangan kerja sama aliansi BRICS juga terus berlangsung dan pada tahun 2023 dengan adanya langkah peluncuran mata uang baru BRICS.

Peluncuran mata uang baru BRICS secara implementatif mungkin baru dapat dilaksanakan dalam satu atau dua dekade ke depan. Namun satu hal yang membedakan mata uang BRICS dengan mata uang berbagai negara adalah bahwa bahan mata uang BRICS ini berasal dari emas dan logam tanah jarang (LTJ). Bahan ini digunakan untuk menciptakan alat pembayaran alternatif yang lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi mata uang mayor transaksi awal BRICS (timesindonesia.co.id, 2019).

Salah satu langkah awal aliansi BRICS dalam mengurangi kebutuhan USD adalah dengan penggunaan mata uang lokal anggota BRICS untuk transaksi perdagangan. Transaksi jual beli dengan China menggunakan Yuan Remimbi maupun dengan mata uang anggota aliansi lainnya. Kesepakatan BRICS menggunakan mata uang lokal juga diikuti oleh Argentina dengan China, dimana transaksi jual beli menggunakan mata uang Yuan Remimbi. **Bagaimana dengan Indonesia?** Indonesia disisi lain juga telah melakukan kerja sama dengan anggota ASEAN, Korea Selatan, dan Jepang untuk menerapkan kerja sama penggunaan mata uang lokal dalam transaksi antar negara. Dengan adanya upaya BRICS mengurangi secara drastis untuk penggunaan USD, termasuk upaya berbagai negara mengurangi kebutuhan USD, nilai mata uang Rupiah dalam dua bulan terakhir semakin menguat terhadap USD. ***So what next?*** **Apakah Indonesia akan bergabung dengan BRICS atau melakukan strategi lain?**

Hot Issue: Domestic

Sumber: Refinitif

Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa kenaikan suku bunga sebesar 225 basis poin menjadi 5,75% sudah cukup untuk mengendalikan inflasi dalam negeri. Hal ini merupakan respons terhadap saran IMF yang menyarankan BI untuk tetap mengikuti kebijakan ketat hingga inflasi inti mencapai target. Menurut Gubernur BI Perry Warjiyo, setelah BI menaikkan suku bunga sejak Agustus 2022, inflasi turun lebih cepat dari yang diproyeksikan oleh bank sentral. BI memperkirakan inflasi umum (Indeks Harga Konsumen) juga akan **turun di bawah 4% mulai Agustus**.

Namun, IMF masih mendorong sebagian besar bank sentral global untuk tetap berada di jalur pengetatan moneter mengingat inflasi mungkin akan lebih cepat daripada yang diantisipasi oleh otoritas moneter saat ini. Menurut *Deputy Managing Director* IMF Kenji Okamura, risiko meningkat bahwa ekspektasi inflasi akan meningkat di luar target inflasi bank sentral. Inflasi inti yang masih bertahan dapat memaksa bank sentral untuk mengambil tindakan yang agresif, yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi global, termasuk Asia.

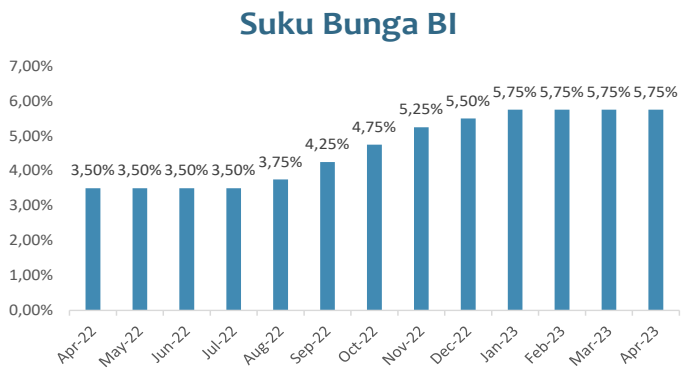

Sumber: BI

BI: Kenaikan Suku Bunga BI Cukup Mengendalikan Inflasi di Indonesia

Pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri, inflasi di Indonesia tercatat masih terkendali. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada April 2023, Indeks Harga Konsumen (IHK) hanya mengalami kenaikan sebesar 0,33% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 4,33% (yoy), turun dari angka pada bulan sebelumnya. Bank Indonesia memprediksi bahwa inflasi inti akan tetap terjaga pada kisaran 3,0±1% di sisa tahun 2023 dan inflasi IHK dapat kembali ke dalam sasaran 3,0±1% lebih cepat dari perkiraan sebelumnya.

Namun demikian, terjadi kenaikan pada inflasi inti yang tercatat sebesar 0,25% (mtm), meningkat dari inflasi pada bulan sebelumnya. Kenaikan ini terjadi seiring dengan peningkatan permintaan musiman pada periode Libur Idul Fitri meskipun terdapat tekanan harga komoditas global yang menurun. Komoditas emas perhiasan menjadi penyumbang utama pada inflasi inti dengan angka 2,83% (yoy), meskipun lebih rendah dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya.

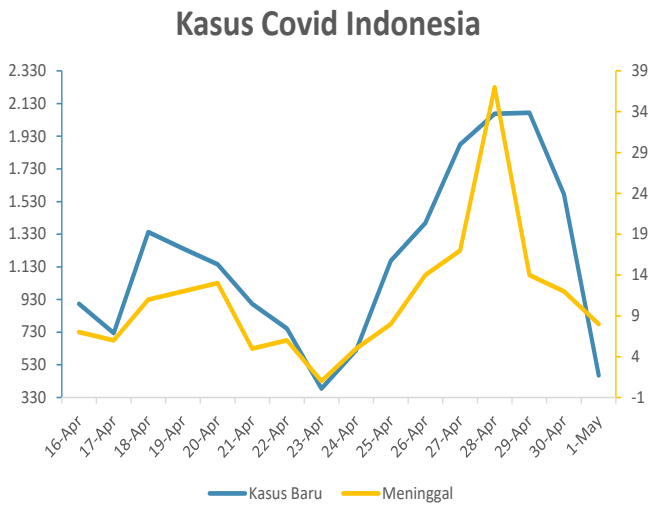

Sumber: JHU CSSE Covid Data

Hot Issue: International

Suku Bunga Bank Sentral AS

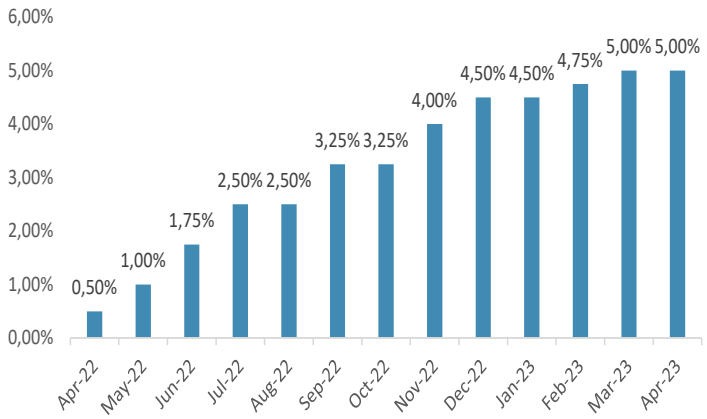

Sumber: Trading Economics & Databoks diolah

Yuan China berhasil mencetak sejarah pada Maret 2023 dengan mengalahkan dolar AS sebagai mata uang yang paling banyak digunakan untuk transaksi lintas negara (*cross-border*). Ini menunjukkan upaya China dalam menginternasionalkan penggunaan Yuan. Data dari Administrasi Valuta Asing Negara menunjukkan pembayaran dan penerimaan lintas negara dalam Yuan mencapai rekor US$549,9 miliar pada Maret, meningkat dari bulan sebelumnya yang hanya sebesar US$434,5 miliar. Yuan kini menguasai 48,4% dari penggunaan mata uang dalam transaksi global, sementara dolar AS hanya memiliki porsi 46,7%. Volume transaksi meliputi rekening giro dan modal. Argentina menjadi negara terbaru yang memilih yuan sebagai alat transaksi lintas negara, menggantikan dolar AS. Argentina berkomitmen membayar impor dari China dengan Yuan, dimulai dengan pembayaran senilai US$1 miliar pada April dan US$790 juta setiap bulannya. Menteri Ekonomi Argentina Sergio Massa mengatakan keputusan ini bertujuan untuk mengurangi arus keluar dolar.

Suku Bunga Bank Sentral

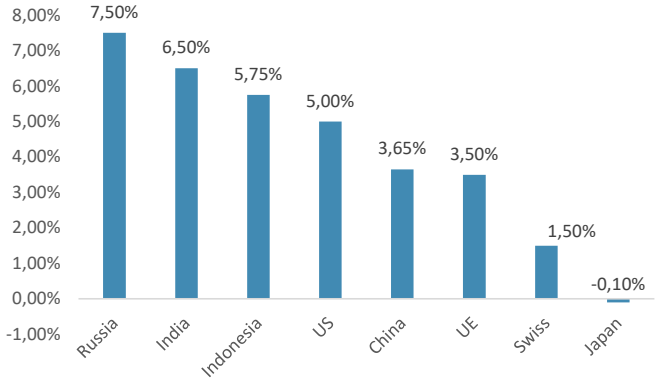

Sumber: Trading Economics

Yuan Remimbi Menjadi Mata Uang Paling Banyak Digunakan pada Maret 2023

Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, akan mengadakan pertemuan dengan empat pemimpin DPR AS di Gedung Putih pekan depan untuk membahas ancaman gagal bayar utang negara pada Juni 2023 akibat kekurangan uang tunai. Departemen Keuangan AS sebelumnya telah meminta Biden untuk melakukan pertemuan dengan para pemimpin termasuk Ketua DPR dari Partai Republik Kevin McCarthy pada tanggal 9 Mei. Dikutip dari Reuters pada Selasa (2/5), DPR AS telah meloloskan Rancangan Undang-Undang untuk menaikkan batas utang negara dan memotong sejumlah anggaran pengeluaran, namun kabarnya Biden tidak akan menyetujuinya. Menteri Keuangan AS, Janet Yellen, terus mendorong DPR untuk membantu menangani utang negara, meski belum bisa memastikan tanggal pasti terjadinya gagal bayar utang. RUU tersebut juga akan memotong anggaran perawatan kesehatan bagi orang miskin dan memangkas insentif pajak untuk tenaga surya serta sumber energi ramah lingkungan lainnya.

Inflasi Negara Dunia (Persen)

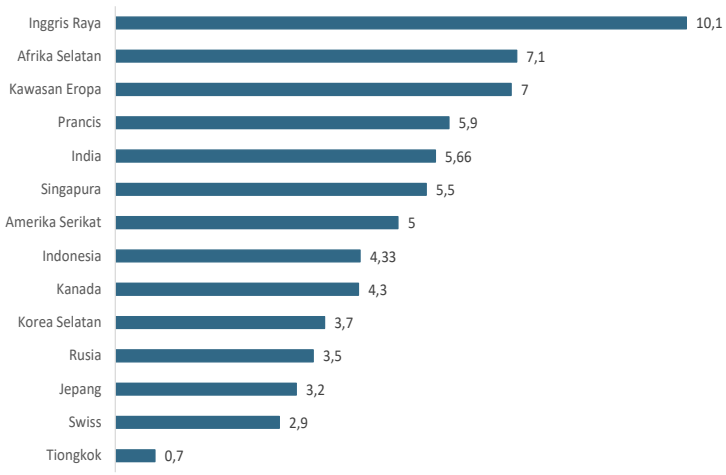

Sumber: Trading Economics

Capital Market Info

IHSG Sektoral

Sektor	Harga 28 April	WoW	YtD
Keuangan	1385,539	-0,89%	-10,90%
Konsumen Non-Primer	726,667	2,3%	8,8%
Barang Baku	1171,169	1,0%	-5,85%
Energi	2094,864	2,8%	81,8%
Infrastruktur	822,051	1,5%	-15,48%
Konsumen Primer	810,827	0,2%	-9,58%
Teknologi	4937,068	1,8%	-47,49%
Kesehatan	1541,666	1,8%	8,7%
Industri	1207,234	1,1%	16,4%
Transportasi	1809,883	3,1%	10,6%
Properti	700,229	1,3%	-10,28%

Sumber: Refinitiv

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan kedua April 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,89%. Selain itu transaksi harian juga terpantau mengalami peningkatan sejak libur lebaran 1444 H. BEI mencatat kenaikan tertinggi terjadi pada rata-rata nilai transaksi harian bursa yang melonjak 33,12% menjadi Rp13,26 triliun. Rata-rata volume transaksi harian bursa melonjak 26,09% menjadi 15,66 miliar saham dari 12,42 miliar saham pada pekan lalu. Rata-rata frekuensi transaksi harian melonjak 24,85% menjadi 1.343.327 dari 1.075.980 transaksi dari pekan sebelumnya.

IHSG Ditutup Melemah pada Akhir April 2023

Indeks Saham Mancanegara

Tgl	Nasdaq	HSI	SSEC
28-Apr	13.246	19.895	3.323
27-Apr	13.160	19.840	3.286
26-Apr	12.806	19.757	3.264
25-Apr	12.725	19.618	3.265
24-Apr	12.970	19.960	3.275
21-Apr	13.001	20.076	3.301
20-Apr	12.986	20.397	3.367
19-Apr	13.089	20.368	3.370
18-Apr	13.092	20.651	3.393
17-Apr	13.088	20.782	3.386

Sumber: Refinitiv

PERGERAKAN 5 INDEKS SAHAM INDONESIA

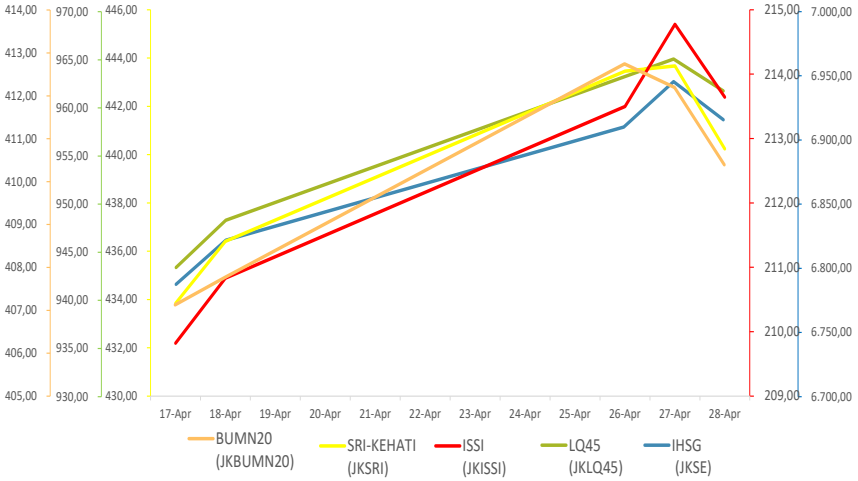

Sumber: Refinitiv

Pada perdagangan Selasa (2/5), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah dengan turun sebesar 1,21% ke level 6.831,735. Data perdagangan menunjukkan bahwa dari 717 saham yang diperdagangkan, 189 saham menguat, 356 saham turun, dan 172 saham lainnya stagnan. Total volume saham yang diperdagangkan sebanyak 9,304 juta saham dengan nilai transaksi mencapai Rp5,532 triliun. Pelemahan terjadi setelah IHSG sempat mengalami kenaikan signifikan pasca libur panjang Idul Fitri dan mencoba menembus level 7.000 yang terakhir tercatat pada penutupan perdagangan awal Desember tahun lalu. Namun, IHSG gagal menembus level tersebut dan justru melemah sebesar 0,43% pada Jumat sebelumnya dan kembali turun awal Mei. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Indeks Harga Konsumen bulan April 2023 mengalami inflasi sebesar 0,33% secara bulan ke bulan (mtm). Adapun, inflasi tahun kalender mencapai 1,01% (ytd) dan inflasi tahunannya sebesar 4,33% (yoy).

Inflasi Maret ini lebih tinggi dari bulan Maret 2023, sebesar 0,18%. Secara historis Lebaran, BPS mencatat inflasi 0,33% relatif rendah dibandingkan periode Lebaran sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pasokan holtikultura dan beras yang terjaga. Ini tercermin dari deflasi cabai merah dan cabai rawit. Sebelumnya, pasar keuangan juga terdampak oleh isu negatif terkait kegagalan salah satu perbankan regional AS. *First Republic* secara resmi disita oleh regulator dan akan diambil alih oleh bank terbesar AS, JP Morgan.

"The most important investment you can make is in yourself" - Warren Buffet

Currency Market Info

NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

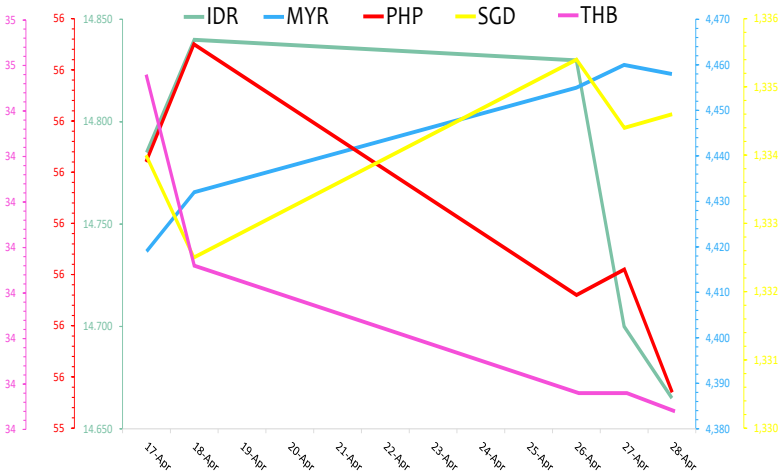

Sumber: Refinitiv

Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

Tgl	GBP	JPY	EUR	CNY
28-Apr	1,257	136,280	1,102	6,911
27-Apr	1,249	133,940	1,103	6,922
26-Apr	1,247	133,660	1,104	6,926
25-Apr	1,241	133,710	1,097	6,932
24-Apr	1,248	134,220	1,104	6,896
21-Apr	1,243	134,150	1,099	6,892
20-Apr	1,244	134,230	1,097	6,873
19-Apr	1,244	134,690	1,095	6,885
18-Apr	1,242	134,090	1,097	6,876
17-Apr	1,237	134,460	1,093	6,879

Sumber: Refinitiv

Data JIBOR

Tgl	IndONIA/ Overnight (%)	JIBOR				
		1 Minggu (%)	1 Bulan (%)	3 Bulan (%)	6 Bulan (%)	12 Bulan (%)
28 Apr 2023	5.71020	6.00000	6.39929	6.76357	6.87857	7.07857
27 Apr 2023	5.60199	6.00000	6.40000	6.76357	6.87857	7.07857
26 Apr 2023	5.59410	6.00000	6.40000	6.76357	6.87929	7.07929
18 Apr 2023	5.97701	6.00071	6.39643	6.76357	6.87929	7.07929
17 Apr 2023	5.65217	6.01286	6.40000	6.76357	6.87929	7.07929
14 Apr 2023	5.55409	6.02857	6.40000	6.76071	6.87929	7.07714
13 Apr 2023	5.59227	6.00000	6.40000	6.76071	6.87929	7.07786
12 Apr 2023	5.55296	6.00000	6.40000	6.76071	6.87929	7.07929
11 Apr 2023	5.62382	6.00000	6.40000	6.76071	6.87929	7.07929

Sumber: BI.go.id

Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan. Mayoritas kurs mata uang ASEAN terkoreksi tipis. Rupiah melemah 0,81% menjadi Rp14.665, Ringgit Malaysia terkoreksi sebesar 0,88% menjadi MYR4,458, Peso Filipina menguat 0,8% menjadi PHP55,47, Dolar Singapura melemah 0,04% menjadi SGD1,33, dan Baht Thailand menguat 0,09%.

Bank Indonesia dan Bank of Korea telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk mendorong penggunaan mata uang lokal dalam transaksi bilateral antara kedua negara. Kesepakatan tersebut disepakati pada Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN+3 di Korea Selatan pada tanggal 2 Mei. Kolaborasi ini akan memfasilitasi penggunaan mata uang Rupiah dan Won Korea dalam transaksi berjalan, investasi langsung, dan transaksi ekonomi dan keuangan lainnya antara Indonesia dan Korea Selatan. Kesepakatan ini diharapkan dapat mengurangi biaya transaksi dan risiko nilai tukar, serta meningkatkan perdagangan bilateral dan memperdalam pasar keuangan dalam mata uang lokal di kedua negara. Kedua otoritas juga akan terus memperkuat kerja sama ini melalui sharing informasi dan diskusi secara berkala. Pelaku usaha dapat memanfaatkan kerja sama ini untuk mengurangi biaya transaksi dan eksposur terhadap risiko nilai tukar dalam melakukan transaksi bilateral kedua negara. Antara lain, melalui penggunaan kuotasi nilai tukar secara langsung antara mata uang Korean Won dan Rupiah dalam perdagangan antarbank.

"To be an investor you must be a believer in a better tomorrow"
- Benjamin Graham

BI dan Bank of Korea sepakai penggunaan mata uang lokal

Commodity Market Info

Harga komoditas utama Indonesia ditutup bervariasi pada akhir April. Harga CPO pada Bursa Malaysia Exchange melemah 8,2% menjadi MYR3.338 per ton, batu bara menguat 1,4% menjadi USD187 dan karet melemah 0,3% menjadi JPY205. Beberapa faktor sentimen yang mempengaruhi pergerakan harga CPO hari ini, di antaranya adalah potensi peningkatan pasokan CPO dari Indonesia ke pasar global setelah batas kewajiban DMO diturunkan pada bulan Mei. Selain itu, data ekspor CPO Malaysia untuk periode 1-25 April juga menunjukkan penurunan sebesar 14%, yang menandakan permintaan yang menurun di negara-negara importir.

PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL

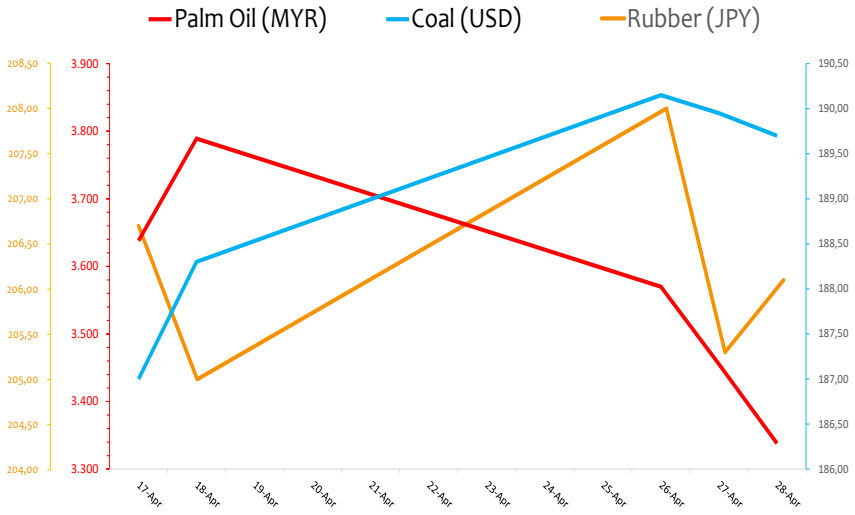

Sumber: Refinitiv

Hard Commodity

Tgl	Natural Gas	WTI Crude Oil	Brent Crude Oil	Gold
28-Apr	2,410	76,780	82,650	1.989,648
27-Apr	2,355	74,770	81,240	1.987,870
26-Apr	2,117	74,330	83,290	1.989,480
25-Apr	2,307	77,050	83,570	1.997,872
24-Apr	2,273	78,640	85,380	1.988,876
21-Apr	2,233	77,860	84,800	1.982,895
20-Apr	2,249	77,270	84,850	2.004,338
19-Apr	2,222	79,180	87,420	1.993,264
18-Apr	2,366	80,850	87,150	2.004,926
17-Apr	2,275	80,930	87,240	1.994,771

Sumber: Refinitiv

Soft Commodity

Tgl	Corn	Coffee	Cocoa	Soybeans
28-Apr	636,00	189,85	2.205,00	1.444,25
27-Apr	627,00	192,10	2.218,00	1.426,75
26-Apr	641,50	195,85	2.227,00	1.436,00
25-Apr	646,50	192,45	2.228,00	1.445,25
24-Apr	651,25	196,75	2.254,00	1.465,25
21-Apr	663,25	194,20	2.280,00	1.483,50
20-Apr	663,75	195,90	2.259,00	1.497,50
19-Apr	672,25	202,55	2.270,00	1.506,50
18-Apr	677,50	205,25	2.269,00	1.519,25
17-Apr	676,50	201,00	2.243,00	1.517,00

Sumber: Refinitiv

Perkembangan Harga Minyak Dunia

Harga minyak dunia menunjukkan pergerakan yang beragam pada Senin (1/5) karena kekhawatiran akan prospek kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (*Federal Reserve*/The Fed). Berdasarkan data Refinitiv, harga minyak acuan Brent menguat sebesar 0,3% menjadi USD79,99 per barel, sedangkan jenis WTI turun sebesar 0,77% ke USD76,20 per barel.

Di AS, pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama melambat lebih dari yang diharapkan. Percepatan belanja konsumen diimbangi oleh bisnis yang melikuidasi persediaan untuk mengantisipasi permintaan yang lebih lemah akhir tahun ini di tengah biaya pinjaman yang lebih tinggi. Terkait dengan inflasi, pengeluaran konsumen pada Maret stagnan karena peningkatan pengeluaran untuk jasa diimbangi oleh penurunan pengeluaran untuk barang. Namun demikian, tekanan inflasi dapat membuat *Federal Reserve* menaikkan suku bunga lagi.

Sementara itu, indeks manajer pembelian manufaktur China (PMI) turun menjadi 49,2 dari 51,9 pada Maret, yang menunjukkan zona kontraksi. PMI China di bawah angka 50 poin merupakan zona kontraksi, sedangkan angka 50 merupakan batas antara ekspansi dan kontraksi dalam aktivitas manufaktur bulanan. Di sisi lain, produksi minyak mentah AS turun pada Februari menjadi 12,5 juta barel per hari (bpd), terendah sejak Desember. Sementara permintaan bahan bakar naik menjadi hampir 20 juta barel per hari, tertinggi sejak November, menurut Administrasi Informasi Energi (EIA). Data EIA pekan lalu menunjukkan persediaan minyak mentah dan bensin AS turun lebih dari yang diperkirakan karena permintaan bahan bakar motor meningkat menjelang puncak musim mengemudi musim panas.

Jumlah Penyaluran Pembiayaan UMi Per Provinsi Tahun 2023 (Miliyar Rupiah)

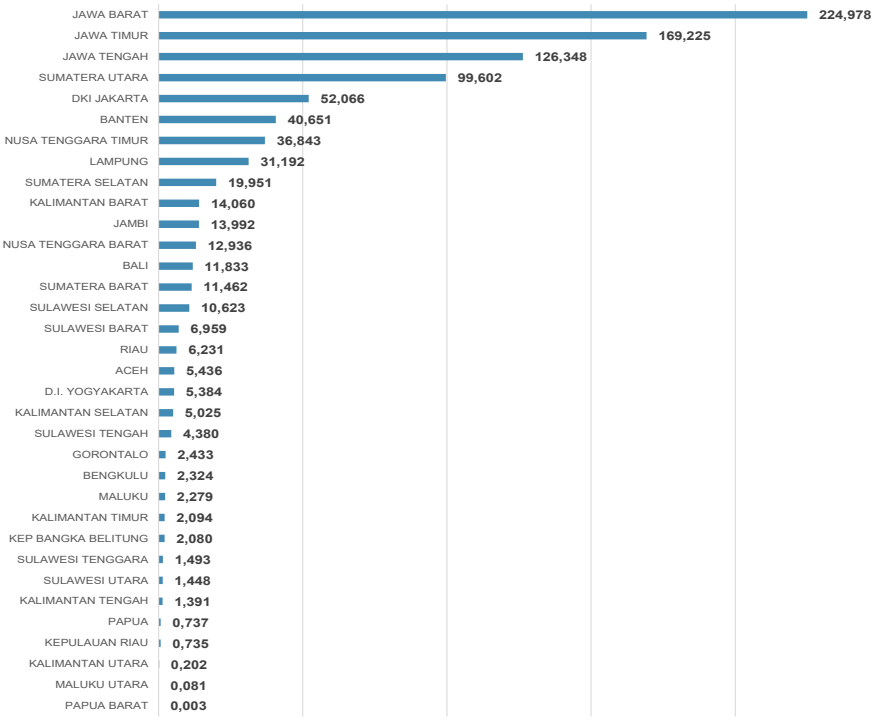

Realisasi Pembiayaan Ultra Mikro 2023

*berdasarkan data SIKP UMi tanggal 27 April 2023

TOTAL DEBITUR **216.895**

TOTAL PENYALURAN **Rp 926,48 M**

96,58%
3,42%

INDIVIDU 9,25%
KELOMPOK 90,75%

PENYALUR	% DEBITUR	DEBITUR	% RP PENYALURAN	RP PENYALURAN
PNM	72,52%	157.299	73,70%	682,8 M
BAV	25,76%	55.864	23,19%	214,9 M
KSPPS RAYA BANDA MADANI	0,42%	917	0,78%	7,3 M
PENYALUR LAINNYA	1,30%	2.815	2,33%	21,6 M

LINKAGE/BAV	% DEBITUR	DEBITUR	% PENYALURAN	RP PENYALURAN
KOPERASI MITRA DHUAFA	55,58%	32.999	52,80%	127,6 M
KSPS BMT UGT SIDOGIRI	22,83%	13.554	18,55%	44,8 M
KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA	3,77%	2.238	5,38%	13 M
KSPPS BENTENG MIKRO INDONESIA	2,18%	1.292	3,94%	9,5 M
KSP KUD MINTOROGO	1,30%	770	3,31%	8 M
LINKAGE LAINNYA	14,35%	8.519	16,02%	38,7 M

PERIODE PENYALURAN	DEBITUR	RP PENYALURAN
Agustus 2017 – Des 2022	7,41 Jt	26,23 T
1 Januari – 27 April 2023	216,9 Rb	926,5 M
Total	**7,63 Jt**	**27,2 T**

Sumber: SIKP, diolah

PENYALURAN KUR TAHUN 2023 (s.d. 29 April 2023)
MENURUT WILAYAH DAN PENYALUR

Penyaluran KUR Per Provinsi (Miliar)

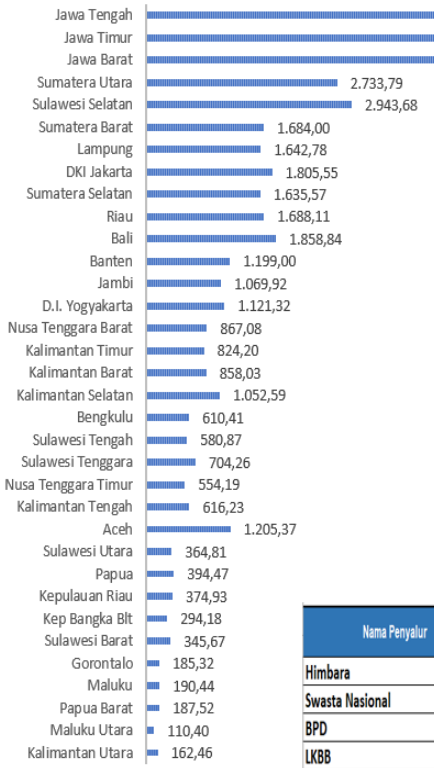

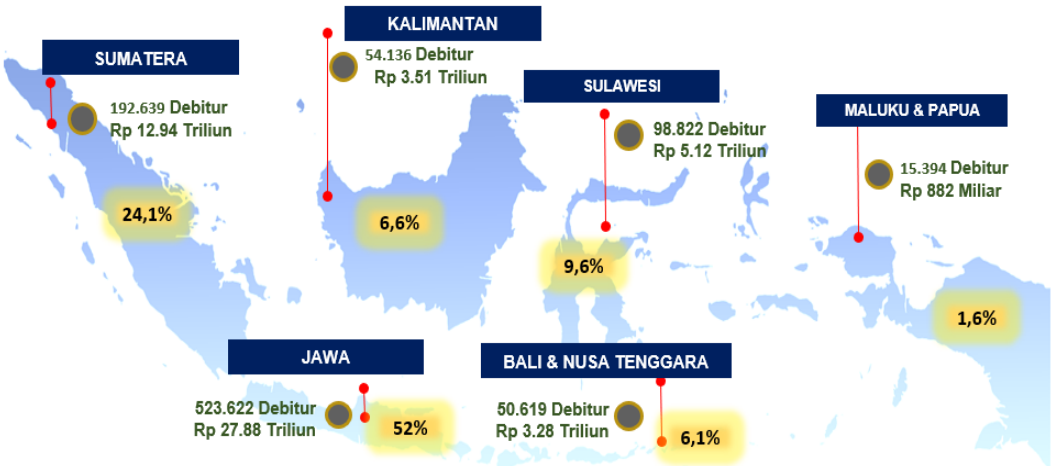

Nama Penyalur	KUR Kecil		KUR Mikro		KUR Super Mikro		KUR TKI		TOTAL		
	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	%
Himbara	58.783	14.231.115.276.608	685.313	28.816.748.555.564	48.777	426.766.736.000	308	7.775.000.000	793.181	43.482.405.568.172	81,1%
Swasta Nasional	9.986	2.318.064.419.008	26.562	1.500.661.056.844	513	4.760.500.000	-	-	37.061	3.823.485.975.852	7,1%
BPD	16.539	4.185.587.397.694	29.505	1.592.372.130.293	4.480	42.995.510.000	21	210.000.000	50.545	5.821.165.037.987	10,9%
LKBB	30	6.580.000.000	328	13.647.300.000	54.084	467.020.000.000	-	-	54.442	487.247.300.000	0,9%
Total	85.338	20.741.347.093.310	741.708	31.923.429.042.701	107.854	941.542.746.000	329	7.985.000.000	935.229	53.614.303.882.011	100%

Sumber: SIKP, diolah

RECAP KEGIATAN DIREKTORAT SMI

PENGUATAN INTEGRITAS PEGAWAI.

Pada hari ini, Senin, 17 April 2023 Direktorat SMI mengadakan kegiatan Penguatan Integritas Pegawai dengan Tema Mempertahankan Nilai-Nilai Ramadhan setelah Lebaran untuk Mewujudkan Pegawai Direktorat SMI yang Berintegritas. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Gedung Jusuf Anwar dengan narasumber Ustadz Firman Arifandi, Lc., M.A. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan integritas, keimanan dan ketaqwaan Pejabat/ Pegawai Direktorat SMI bahkan saat Bulan Ramadhan telah usai.

@Direktorat SMI

Redaktur: Tunas Agung Jiwa Barata, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id)

. Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"